

JURNAL ILMIAH
Ekonomi Modern dan Tradisional
Journal website: https://jiemt.hellowpustaka.id/index.php

ISSN: 3063-9344 (Online)
https://doi.org/10.61166/jiemt.v3i2.43

Vol. 3 No. 2 (2026)
pp. 225-234

Research Article

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kegiatan Pembelian Pada Toko Kelontong Ibu Sholikah Tegalsari Bleberan Mojokerto

Richo Sebastian[1], Nurin Sakinah[2]

1. Prodi S1 Manajemen, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Prodi S1 Manajemen, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: Richo11sebastian@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional. This is an open access article under the CC BY License https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Received : August 01, 2025
Revised : August 10, 2025
Accepted : Sept 28, 2026
Available online : Octo 29, 2026

How to Cite: Sebastian, R., & Sakinah, N. (2026). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kegiatan Pembelian Pada Toko Kelontong Ibu Sholikah Tegalsari Bleberan Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional* , 3(2), 225–234. https://doi.org/10.61166/jiemt.v3i2.43

Abstrak.
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SIA pada aktivitas pembelian barang dagang di Toko Kelontong Ibu Sholikah yang berlokasi di Dusun Tegalsari, Desa Bleberan, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, serta mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, dan upaya pengembangan sistem yang sesuai. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui pengamatan terhadap alur pengadaan barang dan praktik administrasi usaha yang telah berjalan sejak tahun 2000. Hasil analisis menunjukkan bahwa mekanisme pembelian dilakukan melalui dua cara, yakni pembelian langsung ke toko grosir untuk memastikan kualitas barang dan pemesanan melalui pemasok via aplikasi WhatsApp untuk efisiensi pengadaan produk tertentu. Meskipun alur pengadaan tersebut tergolong fleksibel, sistem yang berjalan masih memiliki kelemahan mendasar berupa belum tersedianya pencatatan pembelian dan persediaan yang terstruktur, belum optimalnya pengarsipan nota transaksi, serta ketiadaan aplikasi akuntansi khusus. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem secara bertahap dimulai dari penerapan buku catatan pembelian sederhana dan pengarsipan bukti transaksi, hingga pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan atau kasir digital.
Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Persediaan, UMKM, Toko Kelontong

.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional suatu usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara umum, SIA berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan (Syaipudin, 2023a). Pada usaha perdagangan, salah satu aktivitas utama yang menopang operasional adalah pembelian barang dagang, karena proses ini berkaitan langsung dengan ketersediaan persediaan serta kelancaran penjualan kepada konsumen (Romadhoni et al., 2026).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor perdagangan eceran memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di tingkat pedesaan (Purnamasari & Ramdani, 2020). Salah satu bentuk usaha tersebut adalah Toko Kelontong Ibu Sholikah yang berlokasi di Dusun Tegalsari, Desa Bleberan, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto. Sejak didirikan pada tahun 2000, toko ini hadir sebagai penyedia berbagai barang kebutuhan pokok dan harian bagi warga sekitar, sehingga menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat setempat.

Sejarah awal perintisannya, Toko Kelontong Ibu Sholikah dijalankan secara mandiri dengan mengandalkan modal pribadi sebesar Rp200.000. Meskipun dimulai dengan keterbatasan modal, pengelolaan usaha yang tekun dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pelanggan mendorong usaha ini untuk terus bertahan dan tumbuh. Perkembangan tersebut dilakukan secara bertahap dengan menyisihkan serta memanfaatkan keuntungan penjualan sebagai tambahan modal kerja, sehingga skala operasional toko dapat meningkat tanpa bergantung pada pinjaman eksternal.

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan Toko Kelontong Ibu Sholikah tampak nyata dari semakin beragamnya variasi barang dagangan yang disediakan serta bertambahnya kapasitas tempat penyimpanan barang. Peningkatan variasi dan volume barang tersebut menuntut adanya pengelolaan operasional yang lebih cermat, terutama dalam aktivitas pembelian dan pengendalian persediaan. Oleh karena itu, kondisi perkembangan usaha ini menjadi dasar yang relevan untuk menelaah bagaimana sistem pengelolaan kegiatan pembelian diterapkan guna menjaga ketersediaan stok serta keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Kegiatan pembelian dalam menjalankan aktivitas harian menjadi aspek utama yang perlu dikelola dengan baik oleh pemilik usaha (Sony Erstiawan & Wibowo, 2021). Pemilik harus memastikan ketersediaan barang dagang sesuai dengan kebutuhan pelanggan agar proses penjualan tidak terhambat oleh kekosongan stok (Kusnandi et al., 2024). Sehingga, pencatatan transaksi pembelian dan pengelolaan persediaan

memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha sekaligus mengontrol penggunaan modal (Rizaldi et al., 2025).

Seiring meningkatnya skala usaha dan bertambahnya variasi barang yang dijual, kebutuhan akan pengelolaan pembelian dan persediaan juga semakin besar (Rachmawati & Syaipudin, 2026). Kegiatan pengadaan barang dilakukan untuk memenuhi stok barang dagang yang nantinya dijual kembali kepada pelanggan. Tanpa tata kelola pembelian yang rapi, usaha berisiko mengalami ketidakseimbangan antara kebutuhan stok, pengeluaran kas, dan ketersediaan barang di tempat penyimpanan (Renouw et al., 2023).

Sebagaimana dalam praktiknya, untuk memenuhi kebutuhan barang dagangan dapat dilakukan melalui dua cara, yakni pembelian secara langsung dan pemesanan melalui pemasok (*supplier*). Sebagian besar barang dagangan dibeli sendiri oleh pemilik dengan mendatangi toko grosir terdekat berdasarkan pertimbangan ketersediaan barang dan kebutuhan pelanggan. Cara ini memungkinkan pemilik untuk memilih sekaligus memeriksa kondisi fisik barang secara langsung sebelum dibawa pulang ke toko.

Selain pembelian langsung ke grosir, beberapa jenis barang tertentu diperoleh melalui pemasok atau *sales* yang mengantarkan barang langsung ke toko, seperti rokok, tahu, sandal, dan kerupuk. Untuk jalur pengadaan ini. Setelah pesanan diterima, pemasok menyiapkan dan mengantarkan barang sesuai permintaan pemilik toko.

Kombinasi dua metode pembelian tersebut memberikan fleksibilitas dalam pengadaan barang bagi Toko Kelontong Ibu Sholikah. Pembelian langsung memberi keleluasaan untuk menilai kualitas barang secara langsung, sementara pemesanan lewat WhatsApp memudahkan pengadaan barang rutin tanpa harus keluar toko untuk menemui pemasok. Meski demikian, menurut (Syaipudin & Awwalin, 2022) kedua cara pengadaan ini tetap memerlukan pencatatan dan pengawasan agar jumlah barang yang masuk, pengeluaran kas, dan stok barang dapat dipantau secara jelas.

Secara teoritis, sistem merupakan jaringan prosedur yang disusun berdasarkan pola terpadu untuk menjalankan kegiatan pokok perusahaan, sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup berbagai sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan maupun data operasional lainnya menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Darwis, D., Meylinda, M. & Suaidah, 2022). Dalam penerapannya pada usaha dagang, keterpaduan prosedur dan sumber daya tersebut berfungsi mengatur alur pencatatan setiap transaksi secara sistematis, mulai dari pengumpulan bukti hingga penyajian laporan. Dengan adanya pengolahan data yang terstruktur, informasi yang dihasilkan tidak hanya membantu pemilik usaha memantau kondisi keuangan secara akurat, tetapi juga memperkuat pengendalian internal agar seluruh aktivitas operasional

berjalan lebih efektif dan terarah (Jatmiko, 2021). Aktivitas pengadaan barang dalam konteks akuntansi pembelian melibatkan rangkaian prosedur yang saling terhubung, mulai dari permintaan pembelian, pemesanan kepada pemasok, penerimaan barang, hingga pencatatan transaksi (Fitriani & Fetiningrum, 2022). Rangkaian tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap barang yang dibeli benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional, memiliki kesesuaian fisik saat diterima, serta didukung oleh dokumen transaksi yang sah sebelum dilakukan pembayaran maupun pembukuan. Dengan adanya alur prosedur yang jelas, perusahaan maupun pelaku usaha dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, mencegah pemborosan pengeluaran kas, dan menjaga keakuratan data persediaan barang dagang secara berkelanjutan (Putri et al., 2025).

Dokumen pendukung seperti surat permintaan pembelian, nota pembelian, bukti penerimaan barang, bukti pembayaran, dan catatan persediaan memegang peranan penting dalam memastikan setiap transaksi pengadaan barang dapat dipertanggungjawabkan secara jelas (Hutabarat, 2025). Keberadaan dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai jejak audit sekaligus alat verifikasi agar barang yang dipesan, diterima, dibayar, dan dicatat memiliki kesesuaian data. Meskipun pada skala usaha mikro bentuk dokumennya tidak harus berupa formulir yang rumit atau tercetak secara formal, pemanfaatan nota dari pemasok yang disertai buku catatan sederhana sudah cukup memadai untuk membantu pemilik usaha mengawasi arus kas serta mengendalikan keluar-masuknya stok barang dagangan secara tertib (Syaipudin, 2023b).

Toko Kelontong Ibu Sholikah belum memanfaatkan aplikasi digital khusus untuk mencatat transaksi pembelian maupun persediaan barang. Pemanfaatan WhatsApp baru sebatas sarana komunikasi untuk menyampaikan pesanan kepada pemasok, belum berfungsi sebagai sistem pencatatan akuntansi yang terintegrasi. Padahal, rencana untuk mulai menggunakan aplikasi digital di masa mendatang sudah ada sebagai upaya memperbaiki pengelolaan administrasi usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis terhadap penerapan SIA pada kegiatan pembelian barang dagang di Toko Kelontong Ibu Sholikah perlu dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada aktivitas pembelian barang dagang di Toko Kelontong Ibu Sholikah. Objek penelitian ini berlokasi di Dusun Tegalsari, Desa Bleberan, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, dengan fokus kajian meliputi alur pengadaan barang dagang, mekanisme pemesanan kepada pemasok,

pemanfaatan media komunikasi, serta praktik pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan yang dijalankan oleh pemilik usaha.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan operasional toko serta wawancara mendalam dengan Ibu Sholikah selaku pemilik sekaligus pengelola utama usaha (Syaipudin, 2025). Data yang terkumpul dari hasil pengamatan lapangan dan wawancara tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan dengan membandingkan praktik lapangan terhadap konsep teori Sistem Informasi Akuntansi pembelian guna mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, serta merumuskan rekomendasi pengembangan sistem yang sesuai dengan skala usaha mikro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap operasional Toko Kelontong Ibu Sholikah yang berlokasi di Dusun Tegalsari, Desa Bleberan, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, kegiatan usaha ini telah dirintis sejak tahun 2000 dengan memanfaatkan modal awal pribadi sebesar Rp200.000. Keterbatasan modal pada masa awal pendirian tidak menghalangi berjalannya kegiatan usaha perdagangan eceran yang berfokus pada penyediaan kebutuhan pokok masyarakat lingkungan sekitar. Pengelolaan usaha dilakukan secara mandiri oleh pemilik dengan berorientasi pada pemenuhan permintaan konsumen harian di tingkat dusun.

Seiring berjalannya waktu, usaha perdagangan eceran ini mengalami perkembangan secara bertahap melalui strategi pemanfaatan laba hasil penjualan sebagai tambahan modal kerja. Kemajuan tersebut terlihat jelas dari semakin sbertambahnya variasi barang dagangan yang tersedia, mulai dari kebutuhan dapur hingga perlengkapan rumah tangga sehari-hari. Selain itu, pertumbuhan usaha juga diikuti dengan peningkatan kapasitas tempat penyimpanan guna menampung volume persediaan barang yang terus membesar demi mengimbangi peningkatan jumlah transaksi penjualan.

Aktivitas pembelian barang dagang dalam mendukung kelancaran proses penjualan tersebut, memegang peranan sebagai fungsi operasional utama yang dijalankan langsung oleh pemilik usaha (Sony Erstiawan & Wibowo, 2021). Setiap keputusan pengadaan barang dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan sisa ketersediaan stok di tempat penyimpanan serta pola permintaan pelanggan sekitar (Rofiqoh et al., 2026). Dengan demikian, fungsi pembelian tidak sekadar bertujuan mengisi kembali rak penjualan, tetapi juga menjadi penentu utama agar perputaran modal dan ketersediaan produk tetap terjaga secara berkelanjutan (Rahmawati et al., 2025).

Pelaksanaan sistem pembelian barang dagang pada Toko Kelontong Ibu Sholikah dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu pembelian langsung dan pemesanan melalui pemasok (*supplier*). Pada mekanisme pembelian langsung, pemilik mendatangi toko grosir terdekat untuk memilih dan memeriksa kondisi fisik barang secara mandiri sebelum dibeli. Sementara itu, untuk komoditas tertentu seperti rokok, tahu, sandal, dan kerupuk, pengadaan dilakukan melalui pemasok atau *sales* yang mengirimkan barang langsung ke toko. Proses pemesanan kepada pemasok tersebut memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi untuk menyampaikan daftar pesanan, yang kemudian disiapkan dan diantarkan oleh pihak pemasok sesuai permintaan pemilik.

Ditinjau dari perspektif Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Rofiqoh et al., 2026), penerapan prosedur pembelian di Toko Kelontong Ibu Sholikah telah mencakup tahapan dasar mulai dari penentuan kebutuhan barang, pemesanan, penerimaan barang, hingga pembayaran. Kelebihan dari sistem yang berjalan saat ini terletak pada fleksibilitas pengadaan barang; pembelian langsung menjamin kualitas barang yang dibeli, sedangkan pemesanan via WhatsApp menghemat waktu dan tenaga pemilik dalam memenuhi stok rutin (Romadhoni et al., 2026). Selain itu, penggunaan WhatsApp menunjukkan bahwa pemilik telah mulai memanfaatkan teknologi komunikasi sederhana dalam mendukung kelancaran rantai pasok usahanya (Desliana et al., 2021).

Temuan dilapangan, yaitu berkaitan dengan kelemahan mendasar pada aspek pencatatan akuntansi dan pengendalian internal di Toko Kelontong Ibu Sholikah. Hingga saat ini, pengelolaan administrasi usaha belum dilengkapi dengan sistem pencatatan transaksi pembelian maupun kartu persediaan barang dagang yang terstruktur. Selain itu, pemilik usaha juga belum memanfaatkan aplikasi digital khusus akuntansi untuk mengolah data keuangan, sehingga seluruh informasi terkait pengadaan barang masih mengandalkan ingatan pemilik dan catatan yang bersifat tidak teratur.

Kelemahan tersebut turut terlihat dari pemanfaatan teknologi yang belum terintegrasi dalam sistem administrasi usaha. Penggunaan aplikasi WhatsApp dalam proses pengadaan barang masih terbatas sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesanan kepada pemasok, belum difungsikan atau diolah menjadi bagian dari dokumen pencatatan transaksi akuntansi yang sistematis. Akibatnya, riwayat pemesanan digital tersebut tidak terdokumentasi sebagai data keuangan yang dapat ditelusuri sewaktu-waktu untuk kepentingan evaluasi usaha.

Kemudian juga tentang ketiadaan pencatatan rutin serta belum optimalnya pengarsipan dokumen pendukung seperti nota pembelian, bukti penerimaan barang, dan bukti pembayaran menimbulkan risiko dalam pengendalian operasional. Kondisi ini menyulitkan pemilik untuk melacak total pengeluaran kas secara akurat,

mengawasi perputaran serta penggunaan modal usaha, hingga memantau mutasi keluar-masuknya persediaan barang dagangan. Seiring semakin beragamnya jenis produk yang dijual, lemahnya dokumentasi tersebut berpotensi memicu kesalahan dalam menentukan jumlah dan waktu pembelian ulang di masa mendatang.

Sebagai upaya pengembangan sistem agar selaras dengan tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pembelian, perbaikan administrasi pada Toko Kelontong Ibu Sholikah perlu dirancang secara bertahap dan realistis sesuai dengan skala usaha mikro. Perubahan sistem yang dilakukan ini menurut (Wardani & Yuliastuti, 2021) secara bertahap bertujuan agar pemilik usaha tidak mengalami kesulitan adaptasi sekaligus tetap dapat menjalankan operasional harian secara lancar tanpa terbebani prosedur administrasi yang terlalu rumit.

Pada tahap awal, perbaikan dapat dimulai melalui penerapan buku catatan pembelian manual yang tersusun rapi dan konsisten (Aprilianto & Muzakki, 2025). Buku pencatatan tersebut sebaiknya memuat informasi pokok transaksi, meliputi tanggal pembelian, nama pemasok atau toko grosir, jenis dan kuantitas barang, harga satuan, serta total pembayaran yang dikeluarkan (Warrahmah Karmila et al., 2024). Pencatatan manual ini juga perlu dilengkapi dengan kebiasaan mengarsipkan nota pembelian secara kronologis sebagai bukti transaksi yang sah guna memudahkan penelusuran pengeluaran kas (Rahmah et al., 2025).

Sejalan dengan rencana pemilik untuk mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan aplikasi kasir atau aplikasi pencatatan keuangan khusus UMKM yang sederhana dapat menjadi langkah pengembangan lanjutan. Penggunaan aplikasi digital tersebut memungkinkan data transaksi pembelian, pengeluaran kas, dan jumlah persediaan barang terintegrasi secara otomatis. Dengan ketersediaan informasi keuangan dan stok yang lebih akurat, pemilik usaha dapat mengambil keputusan pengadaan barang di masa mendatang secara lebih terukur, efektif, dan terkendali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada kegiatan pembelian di Toko Kelontong Ibu Sholikah, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengadaan barang dagang telah berjalan secara fleksibel melalui dua cara, yakni pembelian langsung ke toko grosir dan pemesanan kepada pemasok melalui aplikasi WhatsApp. Kombinasi kedua mekanisme tersebut memberikan keuntungan dalam hal kemudahan pemeriksaan kualitas barang serta efisiensi waktu pemesanan stok rutin. Namun, dari sisi pencatatan dan pengendalian akuntansi, sistem yang berjalan masih bersifat sederhana karena belum memiliki pencatatan transaksi pembelian maupun persediaan yang terstruktur, serta belum memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan khusus. Kondisi tersebut menyebabkan

dokumentasi transaksi dan pengawasan pengeluaran kas belum berjalan optimal seiring bertambahnya variasi barang dagangan.

Saran bagi pemilik Toko Kelontong Ibu Sholikah disarankan untuk mulai menerapkan pembukuan pembelian secara tertib dengan mencatat setiap transaksi secara rinci, meliputi tanggal transaksi, nama pemasok, jenis dan jumlah barang, harga satuan, serta total pembayaran, sekaligus menyimpan nota pembelian sebagai bukti transaksi yang sah. Selain itu, sejalan dengan rencana pengembangan usaha, pemilik dapat memanfaatkan aplikasi kasir atau aplikasi pencatatan keuangan UMKM yang sederhana guna mempermudah integrasi data pembelian, arus kas, dan persediaan barang dagang sehingga pengambilan keputusan pengadaan barang dapat dilakukan secara lebih akurat dan terkendali.

REFERENSI

Aprilianto, M. J., & Muzakki, K. (2025). Optimalisasi Manajemen Persediaan dan Logistik untuk Efisiensi Operasional di Perusahaan Perdagangan Home Living. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, *1*(2), 66–73. https://doi.org/10.55732/S93KQZ10

Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, (2), 1.

Desliana, D., Ibrahim, D., & Adil, M. (2021). Pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Pernikahan Dini pada Remaja Etnis Melayu di Kota Palembang. *Intizar*, *27*(1), 17–31. https://doi.org/10.19109/INTIZAR.V27I1.8435

Fitriani, D. D., & Fetiningrum, E. (2022). Peran Pengusaha Muda Dalam Mendongkrak Eksistensi Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan E-Commerce. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, *2*(1), 21–29. https://doi.org/10.30631/ILTIZAM.V4I2.594

Hutabarat, A. M. (2025). Dampak Perceived Organizational Support Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dimediasi Komitmen Organisasi di PTPN IV. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, *5*(2), 373–383. https://doi.org/10.47065/JAMEK.V5I2.1901

Jatmiko, D. (2021). Kenakalan remaja klithih yang mengarah pada konflik sosial dan kekerasan di Yogyakarta. *Humanika*, *21*(2), 129–150. https://doi.org/10.21831/HUM.V21I2.37480

Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional* , *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.61166/JIEMT.V1I1.2

Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2020). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas SDM Pelaku Koperasi dan UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, *5*(1), 85–98. https://doi.org/10.35706/JPI.V5I1.3735

Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma

Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan*, *1*(1), 22–30. https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/3

Rachmawati, N., & Syaipudin, L. (2026). Implementasi Akuntansi Dalam Administrasi Keuangan Pada Supplier Air Pegunungan Tirta Lestari. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat* , *2*(1), 142–147. https://doi.org/10.61166/ALTAMKIN.V2I1.33

Rahmah, Z., Rahmah, Z. Z., Fatmawatie, N. W., Yuliani, Y., Syakur, A., Fatmah, D., Putri, K. A., Hasani, S., Rahmah, M., Rahmah, Y., Purnama, C., Syaipudin, L., & Tohari, I. (2025). The Evolution of Islamic Banking in Indonesia: Challenges, Opportunities, and Future Prospects. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *13*(2), 161–175. https://doi.org/10.61111/jakis.v13i2.888

Rahmawati, K. S., Arvita, R., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko Kelontong Ibu Maslukah Mojokerto. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, *1*(3), 110–118. https://doi.org/10.61166/almawarid.v1i2.25

Renouw, A. A., Maryen, A., & Ladupora, A. M. M. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Ketepatan Waktu Pengiriman dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan J&T Express Cabang Kota Sorong. *Innovative: Journal Of Social Science Research* , *3*(5).

Rizaldi, A., Triana, E., Rahmadaniati, & Mayasari, N. (2025). Formulasi Hukum Fiqih Tentang Akad Belanja Online Dalam Paradigma Pemikiran Ulama Kontemporer. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, *3*(2), 1550–1559. https://doi.org/10.62976/ijijel.v3i2.1143

Rofiqoh, H. N., Amelia, P., Selan, F., & Syaipudin, L. (2026). Analisis Laporan Keuangan pada Unit Usaha Mikro Toko Kelontong di Mojokerto. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat* , *2*(1), 128–133. https://doi.org/10.61166/ALTAMKIN.V2I1.31

Romadhoni, A. M., Sudaryanto, E., & Kusnadi, H. F. N. (2026). Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Kualitas Pelayanan Pada Sales Promotion Girl (SPG) Unilever Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Lion Superindo Royal Square. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, *6*(01), 6–12. https://doi.org/10.69957/RELASI.V6I01.2656

Sony Erstiawan, M., & Wibowo, J. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 2581–1932. http://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/182

Syaipudin, L. (2023a). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *12*(1).

Syaipudin, L. (2023b). Patterns And Concepts Of Teacher Strategies In Forming Student Character In The Technological Era (Analysis Study With A Systematic Literature Review Approach). *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, *1*(3). https://dirosat.com/index.php/i/article/view/20/12

Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM

STIE Al-Anwar.

Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2022). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, *1*(01), 31–42. https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/smb/article/view/22

Wardani, A. V. B., & Yuliastuti, and R. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong Asi Baabaa Bagbit). *Jurnal Simasi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, *1*(1).

Warrahmah Karmila, R, W. W., Japar, R., & Masse, R. A. (2024). IMPLEMENTASI PSAK107 SYARIAH DALAM IJARAH DAN IJARAH MUNTAHIYA BIT TAMLIK (IMBT). *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, *7*(1), 1–18. https://journal.usimar.ac.id/index.php/jtpm/article/view/19